Rutan Bangil Ajarkan Puluhan Warga Binaan yang Tak Bisa Baca Tulis Al Qur'an

Selasa, 25 Agustus 2020

Rutan Kelas II Bangil menyelenggarakan kelas belajar membaca Al-Quran secara daring untuk puluhan warga binaan yang tidak bisa membaca dan menulis huruf hijaiyah. Program ini bekerja sama dengan IBBC (Indonesia Bisa Baca Al-Quran) dan berlangsung selama empat hari, dari tanggal 24 hingga 27 Agustus 2020. Tujuannya adalah agar para warga binaan dapat mengenal huruf hijaiyah dan cara membacanya.

Selain belajar mengaji, warga binaan juga mendapatkan pembelajaran agama melalui ceramah yang disampaikan oleh ustadz. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap hal-hal yang diperbolehkan dan dilarang dalam agama Islam.

Kelas belajar mengaji Al-Quran secara daring ini merupakan program baru yang diselenggarakan Rutan Bangil. Sebelumnya, warga binaan telah mengikuti kegiatan keagamaan rutin melalui ustadz/ustadzah yang didatangkan dari luar atau dari warga binaan sendiri.

Kegiatan pembinaan agama ini dianggap penting untuk meningkatkan moral dan spiritual warga binaan. Diharapkan program ini dapat membantu mereka dalam proses rehabilitasi dan reintegrasi sosial setelah menjalani masa hukuman.

Rutan Bangil terus berupaya untuk memberikan kesempatan belajar bagi warga binaan, khususnya dalam bidang keagamaan. Program ini menjadi bentuk kepedulian Rutan Bangil untuk membantu warga binaan menjadi pribadi yang lebih baik.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.